

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dimana peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan gizi dan pola makan penderita Hipertensi di Puskesmas Cisadea. Dengan desain penelitian menggunakan *Deskriptif* dimana peneliti melakukan pengamatan tanpa memberikan perlakuan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 bertempat di Puskesmas Cisadea Kota Malang.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Cisadea.

##### **3.3.2 Kriteria Sampel**

###### a. Kriteria Inklusi

1. Berdomisili di wilayah kerja puskesmas
2. Responden bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani surat pernyataan dalam form lembar persetujuan responden
3. Berumur 46-65 tahun
4. Tidak memiliki penyakit komplikasi yang berat
5. Responden merupakan pasien rawat jalan di Puskesmas Cisadea Kota Malang
6. Responden dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi verbal dengan baik.

###### b. Kriteria Eksklusi

Sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari studi jika :

1. Selama pengambilan data, subyek penelitian pindah rumah.

2. Selama pengambilan data, subyek penelitian meninggal dunia.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Subyek Penelitian

Pengambilan subyek penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel penelitian ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

### 3.3.4 Besar Subyek Penelitian

Besarnya subjek untuk populasi ditentukan dari rumus Slovin dalam Nugraha (2013), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{30}{1 + 30(0,05^2)}$$

$n = 27,9$   $n = 28$  penderita hipertensi

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Total populasi

$d^2$  : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (0,05). Jadi jumlah penderita hipertensi minimal yang akan dijadikan penelitian yaitu sebanyak 28 dibulatkan menjadi 30 penderita.

## 3.4 Variabel Penelitian

- Variabel bebas : Tingkat pengetahuan dan Pola Makan
- Variabel terikat : Tekanan Darah pasien Hipertensi

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan penderita hipertensi untuk menjawab dengan benar pernyataan khususnya pengetahuan tentang penyakit dan diet rendah garam	Wawancara dengan menggunakan kuisisioner	1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik  - Baik, jika skor yang dicapai 76-100% - Cukup, jika skor yang dicapai 56-75% - Kurang, jika skor yang dicapai <56%  Nursalam. 2008	Ordinal
Pola Makan	Gambaran mengenai jenis dan frekuensi konsumsi bahan makanan dengan kandungan natrium tinggi	Wawancara dengan menggunakan Form Food Frequency Quesioner (FFQ)	-sering sekali dikonsumsi : > 1x/hari - sering dikonsumsi : 1x/hari (4-6x/minggu) - biasa dikonsumsi : < 3x/minggu - kadang-kadang dikonsumsi : <3x/minggu (1-2x/minggu) - jarang dikonsumsi : < 1x/minggu - tidak pernah  (Suhardjoe dkk, 1988)	Ordinal
Tekanan darah	Tekanan darah diperoleh dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan alat ukur tensimeter dan dinyatakan dalam satuan mmHg	Data penderita hipertensi	Hasil pemeriksaan tekanan darah - Hipertensi Stage 1 : Tekanan sistol 140-159 mmHg Dan tekanan diastol : 90-99 mmHg - Hipertensi Stage 2 : Tekanan sistol 160 atau >160 mmHg Dan tekanan diastol : 100 atau >100 mmHg JNC VII, 2003 dalam Pusdatin Hipertensi, 2014	Ordinal

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Formulir pernyataan kesediaan untuk menjadi responden (*informed consent*).
2. Naskah penjelasan sebelum penelitian (PSP)
3. Formulir karakteristik responden
4. Data rekam medis
5. Form *Food Frequency Questioner* (FFQ)
6. Form kuisisioner tingkat pengetahuan
7. Kalkulator
8. Alat tulis

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Gambaran Umum Pelayanan Gizi di Puskesmas

Data gambaran umum pelayanan gizi di puskesmas diperoleh dari wawancara dan melihat dokumen puskesmas.

#### 2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh responden, meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan.

#### 3. Data Tingkat pengetahuan

Data tingkat pengetahuan responden diperoleh dengan pengisian jawaban di lembar kuisisioner oleh responden yang meliputi pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan diet hipertensi.

#### 4. Data Pola Makan

Data pola makan meliputi kebiasaan makan responden yang diperoleh dengan menggunakan *Food Frequency Questioner* makanan.

#### 5. Data Tekanan Darah

Data tekanan darah diperoleh dari data hasil pemeriksaan responden.

### 3.8 Teknik Pengolahan, Penyajian, dan Analisa Data

#### 3.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan *editing*, *coding*, *entering*, dan dianalisis secara deskriptif.

### 1. Data gambaran umum pelayanan gizi puskesmas

Data yang telah diediting dan lengkap disajikan atau dijelaskan secara deskriptif

### 2. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan yang telah diediting dan telah lengkap disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif untuk masing-masing karakteristik.

### 3. Data tingkat pengetahuan

a. Tingkat pengetahuan diisi melalui kuisisioner dengan diberikan skor 0 dan 1. Skor 0 apabila jawaban salah dan tidak dijawab. Sedangkan skor 1 untuk jawaban yang benar. Cara penilaian sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total soal}} \times 100\%$$

b. Penilaian yang didapatkan dari tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan *skoring*, Nursalam (2008). Kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori:

- Tingkat pengetahuan baik apabila skor atau nilai : (76-100%)
- Tingkat pengetahuan cukup apabila skor atau nilai : (56-75%)
- Tingkat pengetahuan kurang apabila skor atau nilai : (< 56%)

### 4. Data pola makan

Kebiasaan makan responden dengan melihat penggunaan bahan makanan yang biasa dikonsumsi, lalu selanjutnya dianalisis berdasarkan kategori menurut (Suhardjo *et al*, 1989):

- a. Sering sekali dikonsumsi : > 1x/hari
- b. Sering dikonsumsi : 1x/hari (4-6x/minggu)
- c. Biasa dikonsumsi : 3x/minggu

- d. Kadang-kadang dikonsumsi : <3x/minggu (1-2x/minggu)
- e. Jarang dikonsumsi : < 1x/minggu
- f. Tidak pernah dikonsumsi

Hasil data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

## 5. Data tekanan darah

Data tekanan darah disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif

### 3.8.2 Analisis Data

Analisis univariat dilakukan dengan analisis deskriptif melihat karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data kategori akan diperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Dan hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi.

## 3.9 Etika penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini, peneliti menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

### a. Informed consent

Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak selama pengumpulan data dan responden bersedia diteliti, maka peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden agar bersedia menandatangani. Namun, jika responden tidak bersedia maka peneliti menghormati hak responden.

### b. Anonymity

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.

### c. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil peneliti.

